

WACANA *GEOPARK* SEBAGAI PENGELOLAAN LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT

**(Studi Kasus: *Geopark* Silokek, Nagari Silokek,
Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat)**

SKRIPSI



Oleh

Fachri Shani

2110822016

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

WACANA *GEOPARK* SEBAGAI PENGELOLAAN LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT

**(Studi Kasus di *Geopark* Silokek, Nagari Silokek,
Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

INTISARI

Fachri Shani. 2110822016. Departemen Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang 2025. Wacana Geopark Sebagai Pengelolaan Lingkungan Pada Masyarakat (Studi Kasus di Geopark Silokek, Nagari Silokek, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat). Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum Pembimbing I dan Dr. Maskota Delfi, M.Hum Pembimbing II.

Geopark merupakan suatu gagasan yang lahir dari kebutuhan secara internasional untuk melindungi kandungan geologi dan dapat dikembangkan menjadi pariwisata oleh masyarakat setempat. Konsep *geopark* ini dikembangkan pada masyarakat di Nagari Silokek, hal tersebut bertolak belakang karena masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai penambang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji wacana *geopark* sebagai bentuk pengelolaan lingkungan dan mengungkapkan narasi yang dipakai dalam wacana *geopark* sebagai alat kontrol.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan model studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah berupa teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka untuk menambah data-data yang disajikan. Penelitian ini menggunakan teori kekuasaan/pengetahuan oleh Michel Foucault untuk mendeskripsikan wacana *geopark* sebagai alat legitimasi dalam mengontrol pertambangan rakyat di Nagari Silokek.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat tiga wacana terkait *geopark* yang berkembang pada masyarakat diantaranya; (1) wacana *geopark* sebagai pengembangan ekonomi masyarakat; (2) wacana *geopark* sebagai pelestarian lingkungan; (3) wacana *geopark* sebagai pariwisata unggulan. Ketiga wacana tersebut diproduksi dan disebarkan lewat strategi kuasa oleh aktor yaitu pengelola *geopark*, pengelola desa wisata, dan akademisi. Produksi wacana *geopark* tidak lepas dari permasalahan lingkungan yang terjadi di Nagari Silokek seperti pertambangan rakyat. Berkembangnya wacana *geopark* menciptakan akibat bagi lingkungan seperti beberapa area yang memiliki kandungan geologi dilarang untuk menambang. Kehadiran *geopark* di tengah masyarakat memberikan respon penolakan karena berkembangnya suatu wacana selalu memiliki ruang bagi penolakan. Penolakan atas wacana *geopark* diberikan secara tertutup seperti kritik dan sindiran dan penolakan secara terbuka dengan tetap menambang di area granit dan perusakan spanduk larangan.

Kata Kunci: Wacana, *Geopark*, Tata Kelola Lingkungan

ABSTRACT

Fachri Shani. 2110822016. Department of Social Anthropology. Faculty of Social and Political Sciences. Andalas University. Padang 2025. Geopark Discourse as an Approach to Environmental Management within Local Communities (Case Study at Geopark Silokek, Nagari Silokek, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat). Prof. Dr. Zainal Arifin, M.Hum Supervisor I and Dr. Maskota Delfi, M.Hum Supervisor II.

Geoparks are a concept that arose from an international need to protect geological features and can be developed into tourism by local communities. This geopark concept was developed in the community of Nagari Silokek, which is contradictory because the community's livelihood is mining. The purpose of this study is to examine how geopark discourse operates as a form of environmental governance and to reveal how environmental narratives function as a mechanism of control.

This study is a qualitative study using a case study model. This data collection techniques used were observation, in-depth interviews, and literature studies to supplement the data presented. This study uses Michel Foucault's theory of power/knowledge to describe the discourse of geoparks as a tool of legitimacy in controlling small-scale mining in Nagari Silokek.

The results of this study reveal that there are three discourses related to geoparks that have developed in community, including: (1) geoparks as a means of community economic development; (2) geoparks as a means of environmental conservation; (3) geoparks as a means of promoting tourism. These three discourses are produced and disseminated through power strategies by actors such as geopark managers, tourist village managers, and academic. The production of geopark discourse cannot be separated from environmental issues occurring in Nagari Silokek, such as small-scale mining. The development of geopark discourse has had an impact on the environment, such as prohibition of mining in several areas with geological content. The presence of geoparks in the community has been met with resistance because the development of any discourse always leaves room for rejection. Resistance to the geopark discourse has been expressed covertly, such as through criticism and sarcasm, and overtly, through continued mining in granite areas and destruction prohibition signs.

Keywords: *Discourse, Geopark, Environmental Management*